



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level

1

Jangan Sekarang, Jangan Sekarang!

Penulis : **Rohini Nilekani**

Ilustrator: **Syifaa Hoerunnisaa**



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





Jangan Sekarang, Jangan Sekarang!

Penulis : Rohini Nilekani
Ilustrator : Syifaa Hoerunnisaa
Penerjemah: Muhammad Arif Saelan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021



Jangan Sekarang, Jangan Sekarang!

Penulis : Rohini Nilekani

Ilustrator : Syifaa Hoerunnisaa

Penerjemah: Muhammad Arif Saelan

Penelaah : 1. M. A. Rahartati Bambang Haryo
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novyitasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Aku bertanya kepada Nenek,
“Donatnya boleh kumakan?”

“Jangan sekarang, Cu. Mungkin besok.”
Akan tetapi, aku tidak mau menunggu sampai besok.





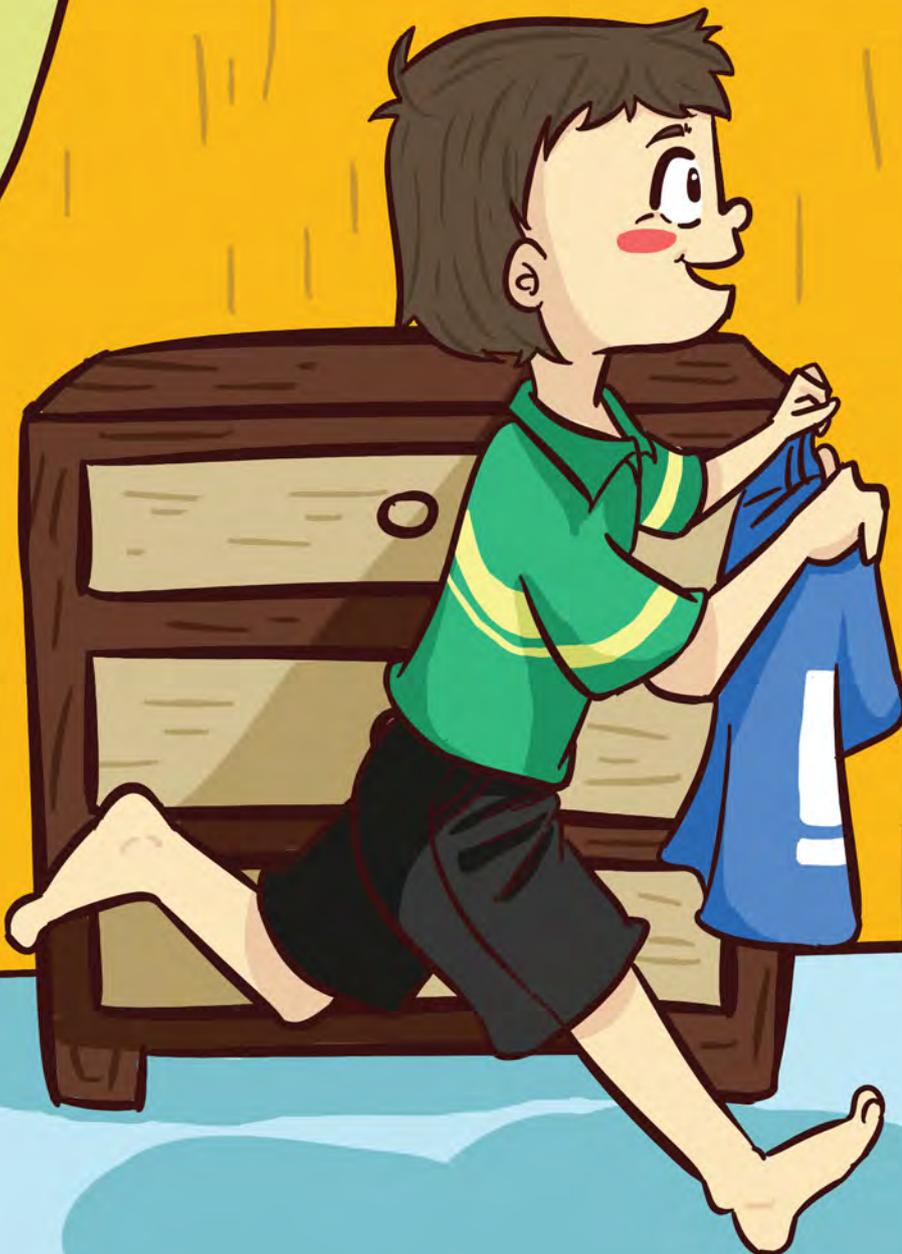
Aku bertanya kepada Kakek,
“Boleh aku main di luar
bersama teman-temanku?”

“Jangan sekarang, Cu. Nanti saja,
setelah tidur siang.”

Akan tetapi, aku tidak mau menunggu
sampai sesudah tidur siang.

Aku bertanya kepada Mama,
“Baju barunya boleh kupakai?”
“Jangan sekarang, Nak. Nanti saja,
kalau kita pergi”.

Akan tetapi, aku tidak mau
menunggu sampai kami pergi.





Aku bertanya kepada Papa,
“Kotak yang bagus ini boleh kubuka?”

“Jangan sekarang, jangan sekarang!
Tunggu sebentar lagi.”
Akan tetapi, aku tidak mau
menunggu lagi.



Mengapa orang dewasa selalu mengatakan,
“Jangan sekarang, jangan sekarang?”
Malam itu, aku tidur dengan marah.



Esok harinya, aku bangun pagi-pagi
dan langsung pergi ke dapur.
Kata Nenek, “Kamu boleh makan
donat-donat ini sekarang.”





Kata Kakek,
“Ayo, kita main kriket* sekarang.”

Kata Mama,
“Sekarang, kamu boleh
memakai baju ini.”



Kata Papa, “Sekarang, kamu boleh membuka kotak ini.”

Lalu, mereka semua mengucapkan, “Selamat ulang tahun!”





Catatan:

Kriket adalah permainan bola yang berasal dari Inggris.

Biasa dimainkan di Inggris dan negara bekas jajahannya.



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Not Now, Not Now!* ini diterjemahkan oleh Marie Piolot, © untuk terjemahan ini ada pada Marie Piolot, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: *Not Now, Not Now!*, oleh Rohini Nilekani, © Pratham Books, 2011. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Jangan
Sekarang,
Jangan
Sekarang!

Bocah kecil dalam cerita ini ingin melakukan sesuatu sekarang. Namun, semua orang dewasa di sekitarnya mengatakan, “Jangan Sekarang!”

Apakah kamu merasa marah jika seseorang mengatakan itu kepadamu?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

